

## BAB III METODE PENELITIAN

Metode penelitian adalah metode yang dipakai untuk menjalankan penelitian lapangan, yaitu suatu usaha untuk menumbuhkan pengetahuan, mengkaji kebenaran dan menemukan pengetahuan yang dilakukan melalui metode ilmiah. Metode penelitian pada alurnya terdiri dari seperangkat cara yang sistematis, rasional, logis dan terarah bagaimana cara kerja sebelum dan sesudah pengumpulan data yang seharusnya memberikan jawaban ilmiah terhadap rumusan masalah atau masalah selama penelitian atau penelitian<sup>1</sup>

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan jenis penelitian yang digunakan yaitu (*field research*) atau penelitian lapangan ialah menjalankan penelitian untuk mendapatkan data informasi secara langsung dengan menemui informan. Dengan demikian peneliti melakukan kunjungan dan pengamatan secara langsung ke Desa Wedean Harjowinangun terkait dengan tradisi Pantangan *Mragat Banyak*. Pencarian ini didukung oleh masyarakat setempat untuk mempermudah proses dan memudahkan pengumpulan data yang diperlukan.<sup>2</sup>

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif, yaitu penelitian yang dilakukan dengan menggambarkan realitas sosial sebagai sesuatu yang utuh di lapangan. Lexy J. Moleong mengutip bahwa Bogdan dan Taylor untuk mendeskripsikan metode kualitatif. Metode kualitatif adalah cara untuk melakukan penelitian untuk mendapatkan hasil data deskriptif yang berbentuk kata-kata tertulis atau lisan dari masyarakat sekitar.<sup>3</sup>

### **A. Jenis Dan pendekatan penelitian**

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) yaitu penelitian yang dilaksanakan pada masyarakat dan tokoh agama yang ada di Wedean Harjowinangun. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode

---

<sup>1</sup> Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D (Bandung: Alfabeta, 2013), 13.

<sup>2</sup> Sukarnodi, Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi Dan Praktiknya, ed. Damayanti Restu, edisi revisi (Jakarta: Bumi Aksara, 2018), 157.

<sup>3</sup> Saefudin Azwar, Metode Penelitian (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1997), 5.

penelitian kualitatif, yaitu penelitian yang difokuskan pada gejala-gejala umum yang ada pada kehidupan manusia. Karena bagi seseorang peneliti harus dapat memilih dan menentukan metode yang tepat dan mungkin dilaksanakan (*feasible*) guna mencapai tujuan penelitiannya.<sup>4</sup>

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian pendekatan kualitatif adalah suatu model penelitian humanistik. Penelitian humanistik merupakan penelitian yang menempatkan manusia sebagai objek pertama dalam peristiwa kehidupan sosial. Sedangkan dari segi teori yang digunakan, pendekatan *yuridis* normatif adalah pendekatan yang dilakukan berdasarkan bahan hukum utama dengan cara menelaah teori-teori, konsep-konsep, asas-asas hukum serta peraturan perundang-undangan yang berhubungan dengan penelitian ini.

Pendekatan ini dikenal dengan pendekatan kepustakaan, yakni dengan mempelajari buku-buku, peraturan perundang-undangan dan dokumen lain yang berhubungan dengan penelitian ini. pendekatan yuridis empiris yakni dilakukan dengan melihat kenyataan yang ada dalam praktik dilapangan. Pendekatan ini dikenal dengan pendekatan secara sosiologis yang dilakukan secara langsung dilapangan.<sup>5</sup>

Penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini adalah penelitian yuridis empiris yaitu penelitian yang dilakukan secara langsung di lapangan untuk mengetahui permasalahan yang sebetulnya terjadi, kemudian akan dihubungkan dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan teori hukum yang ada.

## B. Setting Penelitian

Lokasi penelitian merupakan kawasan dimana penelitian yang dapat dilakukan. pada penerapan lokasi sangat penting dalam memaknai penelitian kualitatif dikarenakan objek serta tujuannya merupakan ditetapkan sebagai akibatnya mempermudah dalam melakukan penelitian. Lokasi penelitian dilaksanakan Desa Harjowinangan di Kecamatan Dempet Kabupaten Demak, ini menjadi lokasi yang dipilih peneliti untuk melakukan penelitian ini. Harjowinangun adalah tempat yang memiliki tradisi

---

<sup>4</sup> Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010),19.

<sup>5</sup> Yudiono OS, "*Metode Penelitian*"., (Bandung : Pustaka Setia, 2013),123.

Pantangan yang sangat unik, yaitu tradisi *Pantangan Mragat Banyak Wede*. Survei ini dilakukan di desa Wedean Harjowinangun.

### C. Subyek Penelitian

Subjek penelitian merupakan seorang atau sesuatu perihal isu yang akan diperoleh atau orang yang dapat menyampaikan isu wacana status atau situasi penelitian. Subjek penelitian ini memegang peranan yang sangat penting menjadi subjek asal data penelitian yang diamati. Subjek penelitian merupakan orang, objek, atau organisasi yang bisa dijadikan menjadi sumber informan pada proses pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti lapangan. Selaku subyek penelitian dalam penelitian ini adalah tokoh agama dan tokoh masyarakat Desa Wedean Harjowinangun Kecamatan Dempet Kabupaten Demak. Objek penelitian diyakini mampu memberikan informasi tentang Tradisi *Pantangan Mragat Banyak*. Dapat menyampaikan data penelitian yang dibutuhkan oleh peneliti, mulai dari pandangan tokoh agama terhadap pantangan tradisi mragat dan sejarahnya mengapa dilarang menyembelih angsa.

### D. Sumber Data (dicantumkan Hasil wawancaranya)

Dalam sebuah penelitian, faktor utama yang diperlukan untuk mendapatkan hasil penelitian yang akurat dan terpercaya adalah tanggal, Survei yang akurat dan terpercaya. Penelitian yang dilakukan oleh peneliti membutuhkan dua jenis sumber data yaitu data primer dan data sekunder.

- a. Sumber data primer adalah sumber data langsung yang memberikan data kepada pengumpul data. Dalam penelitian ini peneliti membutuhkan data langsung dari wawancara Tokoh agama dan tokoh masyarakat desa wedean Harjowinangun disana, atau data dari lapangan dengan sumber informasi utama yang berhubungan langsung dengan penelitian. Sumber data primer menggunakan aturan pengambilan sampel yang ditargetkan. Pengambilan sampel yang mudah adalah teknik pengambilan sampel khusus ini karena memiliki pertimbangan tertentu. Pertimbangan dianggap paling mengetahui data yang Anda butuhkan<sup>6</sup>

---

<sup>6</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2012), 300.

- b. Data sekunder adalah sumber tidak langsung untuk memberikan data kepada pengumpul data, seperti data dari orang lain atau dokumen.<sup>7</sup> Dalam penelitian ini, peneliti menerima data sekunder yang penulis peroleh dari buku, jurnal, penelitian sebelumnya, dan informasi lain tentang topik tersebut.

## E. Teknik

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian karena tujuan utama penelitian adalah untuk memperoleh data. Tanpa pengetahuan tentang teknik pengumpulan data, peneliti tidak akan memperoleh data yang sesuai dengan standar data yang telah ditetapkan.

### 1. Observasi

Observasi adalah metode dimana data diperoleh melalui pengamatan langsung terhadap subjek penelitian. Dalam penelitian ini peneliti mengumpulkan data secara langsung di lapangan untuk melihat dengan panca indera. Observasi bertujuan untuk mendeskripsikan lingkungan yang diteliti, kegiatan yang berlangsung, orang-orang yang terlibat dalam kegiatan, dan arti penting dari peristiwa yang diamati. Dengan pengamatan bahwa kondisi asli yang muncul di lapangan dan gejala dari suatu kenyataan ditangkap sebanyak mungkin dalam kaitannya dengan apa yang sedang diteliti.

Metode ini digunakan untuk memperoleh data atau informasi dimana peneliti menentukan lokasi penelitian dan mengunjungi tempat-tempat yang berhubungan dengan objek yang diteliti, seperti punden Depok. Selain itu, kegiatan observasi yang dilakukan dapat mengetahui upaya apa saja yang dapat meningkatkan kepercayaan Tradisi *Mragat Banyak* di desa wedean Harjowiangun. Siapa saja yang terlibat adanya pemeliharaan Tradisi *Mragat Banyak* di desa wedean Harjowiangun. Mengapa tradisi *Mragat Banyak* di bentuk dan dikatakan penting oleh masyarakat Desa Wedean Harjowiangun. Apa saja yang menjadi pendukung dan hambatan terciptanya Tradisi *Mragat Banyak* di desa wedean Harjowiangun. Dengan demikian, kegiatan observasi bisa dikatakan penting dan mempunyai tujuan agar peneliti fokus

---

<sup>7</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 193.

dalam hal mengamati, mempelajari dan menacat fenomena sosial.

## 2. Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan tujuan tertentu atau dengan kata lain wawancara adalah teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data penelitian. Secara sederhana dapat dikatakan bahwa wawancara (interview) adalah proses interaksi antara pewawancara dengan narasumber atau orang yang akan diwawancarai secara langsung. Dalam wawancara ini, peneliti menghasilkan data penelitian yang diperoleh dari informan yang terkait dengan topik penelitian.<sup>8</sup>

Wawancara dilakukan dengan komunikasi lisan dalam bentuk tanya jawab dengan beberapa daftar pertanyaan yang sudah dipersiapkan terlebih dahulu. Tujuan dari wawancara yaitu menemukan permasalahan secara lebih terbuka, dimana pihak yang diajak wawancara diminta pendapat dan ide-idenya. Dalam melakukan wawancara peneliti perlu mendengar secara teliti dan mencatat apa yang telah dikemukakan oleh informan.<sup>9</sup> Adapun sumber wawancara yaitu masyarakat Desa Wedean Harjowinangun, kemudian pewawancara bertanya kepada informan tentang Tradisi Pantangan *Mragat Banyak* Di Desa Harjowinangun Kecamatan Dempet Kabupaten Demak.

## 3. Dokumentasi

Dokumentasi atau dokumen merupakan salah satu cara untuk mendapatkan data penelitian, dokumentasi bisa berbentuk foto, surat kabar, file, maupun video.<sup>10</sup> Metode ini akan dipakai untuk menggali data tentang Pandangan Tokoh Agama Masyarakat Terhadap Tradisi Pantangan *Mragat Banyak* Di Desa Harjowinangun Kecamatan Dempet Kabupaten Demak.

Dokumentasi yang diambil peneliti dengan Survei dilakukan melalui wawancara langsung dengan tokoh agama

---

<sup>8</sup> J. Moleong Lexy, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, edisi revisi (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2018), 186.

<sup>9</sup> Masrukhin, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Kudus: Media Ilmu Press, 2016), 103.

<sup>10</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, edisi revisi v (jakarta: rineka cipta, 2013), 274.

dan tokoh masyarakat di Desa Harjowinangun dan observasi di lokasi survei untuk memperoleh informasi yang mungkin berguna bagi variabel yang diteliti.

Beberapa tahapan dalam penelitian menjadi berikut:

#### 1. Sebelum Penelitian (Pra Penelitian)

Pada tahapan ini di persiapkan tahapan sebagai berikut:

- 1) Memastikan tokoh agama dan tokoh masyarakat yang dijadikan sumber penelitian ini.
- 2) Merancang pertanyaan yang akan di gunakan dalam wawancara untuk menyatukan data penting yang terkait dalam penelitian.
- 3) Meminta surat izin penelitian pada Prodi Aqidah dan Filsafat islam IAIN Kudus.

#### 2. Selama penelitian

Pada tahapan ini peneliti melakukan tahapan sebagai berikut:

- 1) Mendatangi rumah Tokoh agama dan tokoh masyarakat untuk melakukan wawancara secara langsung
- 2) Melaksanakan wawancara dengan menggunakan pertanyaan yang sudah di siapkan kepada Tokoh agama dan tokoh masyarakat yang menjadi responden.
- 3) Mendokumentasikan kegiatan penelitian dalam bentuk foto.

#### 3. Setelah penelitian (pasca penelitian)

Pada tahapan ini dilakukan sebagai berikut:

- 1) Mengumpulkan data yang selanjutnya data akan di input ke komputer untuk kemudian data di olah dan data di analisis.
- 2) Membenahi hasil analisis data penelitian yang didapatkan menjadi Skripsi.

## F. Pengujian Keabsahan Data

### 1. Uji Validitas

Uji validitas terhadap data dalam penelitian kualitatif meliputi uji *reliabilitas* (validitas antarbahasa), *transferabilitas* (validitas eksternal), *reliabilitas* (reliabilitas), dan *konfirmabilitas* (objektifitas) meningkat.

## 2. Uji Kredibilitas

Salah satu cara untuk menguji reliabilitas adalah dengan memperluas pengamatan, meningkatkan ketekunan, dan melakukan triangulasi sebagai berikut:

- a. Perpanjangan pengamatan  
Memperluas pengamatan ini berarti peneliti akan kembali ke lapangan, melakukan pengamatan, dan mewawancarai kembali sumber data baru yang ditemuinya. Perluasan observasi untuk menguji reliabilitas data penelitian ini harus fokus pada validasi data di lapangan dan kemudian menguji apakah data yang diperoleh sudah benar. Jika datanya benar, yaitu dapat diandalkan, setelah pemeriksaan lapangan lagi, Anda dapat mengakhiri perpanjangan periode pengamatan.
- b. Peningkatan kekuatan  
Meningkatkan keberlanjutan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan cara ini, kepastian data dan proses tercatat dengan aman dan sistematis.
- c. Triangulasi  
Selain memperpanjang pengamatan dan meningkatkan ketekunan, uji reliabilitas data yang paling penting adalah triangulasi. Triangulasi uji kepercayaan berarti menguji data dengan cara yang berbeda dari waktu ke waktu.

Triangulasi yang digunakan dalam survei ini adalah:

- 1) Triangulasi Sumber  
Triangulasi sumber untuk memverifikasi keaslian data dilakukan dengan melihat data dari berbagai sumber.<sup>11</sup> Peneliti memperoleh data dari berbagai sumber: masyarakat desa Harjowinangun.
- 2) Triangulasi teknik  
Teknik triangulasi digunakan peneliti untuk menguji reliabilitas data dengan cara mengecek data dari sumber yang sama dengan menggunakan teknik yang berbeda. Peneliti menggunakan berbagai teknik pengumpulan data: wawancara, observasi, dan

---

<sup>11</sup> Masrukhin, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Kudus: Media Ilmu Press, 2015), 126-128.

dokumentasi untuk mendapatkan informasi dari sumber data yang sama.

3) **Tringulasi waktu**

Waktu juga sering mempengaruhi keandalan data. Pengumpulan data dengan metode wawancara saat matriks sedang berlangsung ketika sumber masih segar lebih dapat diandalkan karena memberikan data yang lebih bermanfaat karena tidak banyak masalah. Oleh karena itu, dalam rangka memverifikasi keaslian data, Anda dapat menggunakan wawancara, observasi, atau teknik lain pada berbagai waktu dan situasi untuk melakukan validasi.<sup>12</sup>

## **G. Teknik Analisis Data**

Menurut Sugiyono yang dimaksud dengan teknik analisis data adalah proses mencari data, menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesis, menyusun ke dalam pola memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain<sup>13</sup>.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data induktif. Analisis data induktif adalah penarikan kesimpulan yang berangkat dari fakta-fakta khusus, untuk kemudian ditarik kesimpulan secara umum. Adapun langkah-langkah untuk menganalisis data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. **Reduksi data**

Reduksi data merupakan proses berpikir yang membutuhkan kecerdasan dan keluwesan pemahaman. Proses ini berarti menyimpulkan, memilih data utama penelitian, menekankan pengamatan yang penting dan membuang yang tidak perlu. Data yang dipelajari akan dipilih dan diringkas sesuai dengan kebutuhan penelitian, dan data yang tidak relevan akan dibuang. Dengan data yang direduksi dapat

---

<sup>12</sup> Sugiyono, Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabet 2012 hal 373-374.

<sup>13</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabet 2012 hal 335

memberikan gambaran yang jelas dan nyata serta memudahkan peneliti dalam mengumpulkan data-data selanjutnya, yang dapat menyandikan titik-titik tertentu.<sup>14</sup> Fokus reduksi data ialah mengenai tradisi larangan *Mragat Banyak* di Desa Wedean Harjowinangun Kecamatan Dempet Kabupaten Demak yang diperoleh informasi dari masyarakat, tokoh masyarakat dan tokoh agama.

## 2. Penyajian data

Sugiono menggambarkan laporan sebagai kumpulan informasi terorganisir yang memungkinkan untuk kesimpulan dan tindakan. Sesudah melakukan reduksi data, langkah selanjutnya ialah menyajikan data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa berbentuk rangkaian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowchart dan lain sebagainya. Yang sering dipakai untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif ini yaitu menggunakan teks yang berupa naratif<sup>15</sup>.

Data yang sudah di pilih oleh peneliti selanjutnya disajikan untuk menjawab pertanyaan penelitian melalui proses analisis data, untuk itu dalam penyajian data diperlukan untuk dikemas dalam bentuk yang sistematis sehingga dapat membantu peneliti dalam proses menganalisa. Dengan memahami penyajian data ini, peneliti dapat melakukan analisis data supaya bisa merumuskan temuan penelitian serta menyajikan kesimpulan akhir dari penelitian. Dalam hal ini peneliti akan memaparkan data yang diperoleh dari lapangan mengenai tradisi larangan *Mragat Banyak* di Desa Wedean Harjowinangun Kecamatan Dempet Kabupaten Demak.

## 3. Kesimpulan (Conclusion)

Langkah terakhir pada analisis data kualitatif ialah menarik konklusi serta menggunakannya. Perubahan konklusi awal berlaku Bila tidak terdapat bukti yang kuat buat mendukungnya pada tahap pengumpulan data, namun Bila konklusi yang tersaji pada awal didukung oleh bukti yang kuat serta konsisten ketika dikirim ke lapangan pengumpulan data, maka kesimpulannya adalah kesimpulan yang valid dan kredibel.<sup>16</sup> Dalam hal ini, peneliti akan menarik kesimpulan

---

<sup>14</sup> Sugiyono, 375.

<sup>15</sup> Sugiyono, 347

<sup>16</sup> Sugiyono, 345

akhir dari pengamatan yang telah diteliti mengenai tradisi larangan *Mragat Banyak* di Desa Wedean Harjowinangun Kecamatan Dempet Kabupaten Demak.

